

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Karya Ilmiah**

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional. Pada penelitian analitik observasional, peneliti mencoba untuk mencari hubungan antar variable, yaitu dengan melakukan suatu analisis terhadap data yang dikumpulkan (Notoatmodjo, 2010).

Pendekatan *cross sectional*, dimana penelitian yang dilakukan adalah dengan cara mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

##### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

###### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Jongke Tengah Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

###### 2. Waktu penelitian

Penyusunan proposal penelitian dimulai bulan februari 2021, dan pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 5 agustus 2021.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda di Dusun Jongke Tengah Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman yang berjumlah 40 responden.

## 2. Sampel

Definisi sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini, sampel diambil dari populasi penelitian yaitu pemuda di Dusun Jongke Tengah Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur pengambilan sampel secara *Total Sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019).

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari sekelompok obyek yang diteliti dengan variasi masing-masing obyek (Sugiono, 2013).

Jenis-jenis variabel penelitian menurut Sugiono (2013):

#### 1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas dalam penelitian adalah pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok.

#### 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian adalah perilaku merokok pada remaja.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan pengukuran dan hasil yang diharapkan dari pengukuran terhadap variabel yang terkandung dalam pertanyaan penelitian.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Devinisi Penelitian	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang bahaya merokok	Pemahaman remaja laki-laki usia 10-14 tahun dalam menjawab kuesioner tentang bahaya merokok	Diukur menggunakan instrumen Kuesioner	Skor untuk jawaban pada tingkat pengetahuan: Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 Kategori pengetahuan: Baik jika nilai >50% kurang jika nilai ≤50% (Budiman & Riyanto, 2014)	Ordinal
Sikap tentang bahaya merokok	Respon, tanggapan, dan kepercayaan remaja laki-laki usia 10-14 tahun tentang bahaya merokok	Diukur menggunakan instrumen Kuesioner	Pernyataan positif SS=5 S=4 R=3 TS=2 STS=1 Pernyataan negatif SS=1 S=2 R=3 TS=4 STS=5 Dikatakan Sikap Positif harus memiliki nilai Mean ≥39 Dikatakan Sikap Negatif harus memiliki nilai Mean <39	Ordinal
Perilaku merokok	Perilaku yang menggambarkan kegiatan merokok	Diukur menggunakan instrumen Kuesioner	1. Perokok Berat, jika total skor jawaban responden > 75% (16 batang) 2. Perokok Sedang, jika total skor jawaban responden 40-75% (8-15 batang) 3. perokok ringan, jika total jawaban responden < 40% (<8 batang) 4. Tidak Merokok	Ordinal

## F. Instrument

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian yang bersumber dari tahapan bentuk kosep, konstruk, dan variabel yang sesuai dengan kajian teori yang mendalam.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah jawaban kuesioner yang diberikan berupa pertanyaan:

1. Tingkat pengetahuan

Pertanyaan dalam penelitian pengetahuan yaitu pengertian tingkat pengetahuan merokok, aspek-aspek pengetahuan merokok, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan merokok yang terdiri dari 12 pertanyaan.

2. Sikap

Pertanyaan dalam penelitian sikap yang terdiri dari komposisi rokok, racun pada rokok, dan dampak rokok pada remaja terdiri dari 10 pertanyaan.

3. Perilaku merokok

Instrument untuk perilaku merokok terdiri dari mengkonsumsi rokok jenis apapun yang terdiri dari 2 item pertanyaan.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal	Jenis Pernyataan
Independen pengertian tentang rokok	1. Pengertian perilaku merokok	4	1, 4, 7, 10	(+), (+), (+), (+)
	2. Aspek-aspek perilaku merokok	3	2, 5, 8	(+), (+), (+)
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok	5	3, 6, 9, 11, 12	(+), (+), (+), (+), (+)
<b>Jumlah Soal</b>				<b>12</b>

### Kunci Jawaban Soal

- SS** : Sangat Setuju  
**S** : Setuju  
**R** : Ragu-ragu  
**TS** : Tidak Setuju  
**STS** : Sangat Tidak Setuju

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal	Jenis Pernyataan
Independen Sikap tentang bahaya rokok	1. Komposisi rokok	3	1, 4	(+), (-)
	2. Racun pada rokok	3	2, 5, 7, 10	(+), (-), (-), (+)
	3. Dampak rokok pada remaja	4	3, 6, 8, 9	(+), (+), (-), (-)
<b>Jumlah Soal</b>				<b>10</b>

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
Dependen tingkat perilaku merokok pada remaja	1. Mengkonsumsi rokok	1	1
	2. Intensitas	1	1
<b>Jumlah soal</b>		<b>2</b>	<b>2</b>

### G. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (Notoatmodjo, 2010). Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data dari pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dan perilaku merokok pada remaja.

Proses pengambilan data dilakukan sebanyak satu kali. Data akan diambil pada remaja di Dusun Jongke Tengah. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menghubungi

ketua pemuda pemudi di dusun jongke tengah untuk meminta nomor *whatsapp*, setelah itu peneliti membuat grup buat remaja tersebut, Kemudian peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan pada penelitian yang akan dilakukan lalu meminta ketersediaan untuk menjadi responden mengisi *informed consent* untuk menyetujui menjadi responden. Jika bersedia menjadi responden dalam penelitian selanjutnya peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut. Peneliti memberikan *google form* dan jika terdapat item didalam kuesioner yang belum dipahami, maka responden diberikan kesempatan untuk bertanya supaya dapat memahami item pertanyaan yang ada didalam kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Notoatmodjo, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah pemuda di Dusun Jongke Kabupaten Sleman.

## H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner menggunakan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner.

#### a. Instrumen Variabel pengetahuan remaja

Dari 10 pertanyaan angket variabel pengetahuan remaja dinyatakan valid untuk 10 pertanyaan, bisa digunakan untuk alat pengumpulan data.

#### b. Instrumen variabel sikap remaja

Dari 10 item pertanyaa angket variabel sikap remaja dinyatakan valid untuk 10 pertanyaan, bisa digunakan untuk alat pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur ketika sudah dinyatakan valid. Reliabilitas merupakan uji untuk melihat konsistensi jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap yang sudah diuji oleh Angga Prasetya Yuda menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan remaja didapatkan nilai  $r=0.785$  menyatakan bahwa variabel pengetahuan remaja adalah kuat. Uji reliabilitas variabel sikap remaja didapatkan nilai  $r=0.781$ , sehingga dapat diartikan bahwa variabel sikap remaja adalah kuat.

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), terdapat tahap dan pengolahan data penelitian yaitu:

#### a. *Editing*

Editing adalah kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran.

#### b. *Cleaning*

Merupakan pengoreksian data bertujuan melihat kelengkapan maupun kebenaran kuesioner. Tempat pengumpulan data di Dusun Jongke Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, jika terdapat kekurangan segera akan dilengkapi.

#### c. *Coding*

Merupakan klasifikasi data dengan cara memberi tandaberupa kode, kemudian dimasukkan dalam tabel agar mudah membaca dan mengolah data.

- 1). Jenis kelamin
  - 1 : Laki-laki
  - 2 : perempuan
- 2). Usia
  - 1 : 10-12 Tahun
  - 2 : 13-14 Tahun
- 3). Pendidikan
  - 1: Sekolah Dasar (SD)
  - 2: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 4). Perokok dalam keluarga
  - 1: Orang Tua
  - 2: Saudara
- 5). Mendapat informasi tentang rokok
  - 1: Pernah
  - 2: Tidak Pernah
- 6). Jika pernah mendapatkan informasi tentang merokok dari mana
  - 1: Tenaga Medis
  - 2: Media Cetak
  - 3: Media Elektronik
  - 4: Teman
  - 5: Orang Tua
- 7). Pengetahuan
  - 1: Kurang
  - 2: Baik
- 8). Sikap
  - 1: Negatif
  - 2: Positif
- 9). Perilaku Merokok
  - 1: Perokok Berat



2: Perokok Sedang

3: Perokok Ringan

4: Tidak Merokok

*d. Tabulasi data*

Merupakan teknik pengelompokan data ke tabel distribusi frekuensi supaya lebih mudah menganalisis.

*e. Entering*

Merupakan memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi dan silang (Notoatmodjo, 2010).

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melakukan atau mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap variabel. Analisis data univariat dilakukan dengan melakukan analisis item tiap pertanyaan berdasarkan mean. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok dan gambaran perilaku remaja yang merokok.

Menurut Arikunto (2010), analisis univariat digunakan untuk mengukur pengetahuan responden yang diteliti dengan menganalisis jawaban yang benar nilai 1 dan yang salah diberikan nilai 0 serta dibuat dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban siswa-siswi

X : Nilai jawaban siswa-siswi

N : Nilai total jawaban benar

Setelah data yang didapat kemudian diolah dan data tersebut diujikan dalam bentuk tabel dan untuk memudahkan pembaca juga disajikan dalam bentuk penjabaran dan narasi (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui antar 2 variabel diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Analisa data pada penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap yang menggunakan skala ordinal dan variabel terikat yaitu perilaku merokok yang bersekala ordinal, sehingga digunakan uji spearman *Rank*.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  : nilai korelasi spearman *Rank*

$d^2$  : selisih setiap pasangan *Rank*

$n$  : jumlah pasangan *Rank* untuk spearman ( $5 < n < 30$ )

Jika nilai  $p \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok, dan jika nilai  $p > 0,05$  maka tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok. Koefisien antar variabel di interpretasi dengan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Nursalam, 2016)

## J. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian wajib menerapkan sikap ilmiah dan menggunakan prinsip didalam etika penelitian (Masturoh & Temesvari,

2018). penelitian yang menggunakan manusia harus menggunakan empat prinsip dasar yaitu :

**1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*) :**

- a. Mempertimbangkan tentang kemungkinan terjadinya bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Subjek yang beresiko terkena bahaya harus mempersiapkan perlindungan.

**2. Manfaat (*Beneficence*)**

Dalam sebuah penelitian diharuskan untuk bermanfaat dan mengurangi kerugian maupun resiko bagi yang menjadi subjek. Oleh karena itu desain penelitian diharuskan untuk memperhatikan betul keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian

**3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Malaficence*)**

penelitian harus meminimalkan kerugian maupun resiko bagi subjek. Ini sangatlah penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi dalam melakukan penelitiannya sehingga bisa untuk mencegah terjadinya resiko yang dapat membahayakan subjek penelitian.

**4. Keadilan (*Justice*)**

Arti dari keadilan dalam hal ini adalah tidak membeda-bedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian itu harus seimbang antara manfaat sama resikonya. Resiko yang dihadapi harus sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup : fisik, mental dan sosial.

**K. Rencana Pelaksanaan**

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari:

1. Persiapan penelitian
  - a. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
  - b. Melakukan konsultasi kepada pembimbing.

- c. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian LPPPM.
  - d. Setelah mendapatkan izin dari bagian LPPPM, lalu peneliti menurus surat izin studi pendahuluan di Dusun Jongke Tengah.
  - e. Menyusun proposal penelitian.
  - f. Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing.
  - g. Melakukan presentasi proposal penelitian setelah proposal penelitian telah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi.
  - h. Melakukan revisi proposal sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan penguji skripsi.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti daring ke Dusun Jongke Tengah.
  - b. Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
  - c. Membagikan kuisisioner menggunakan goggle form dan dibagikan melalui *whatsapp*.
  - d. Setelah semua responden telah mengisi kuisisioner selanjutnya peneliti menganalisa hasil penelitian.
3. Penyusunan laporan penelitian.
- Tahap akhir pengolahan dan menganalisa menggunakan komputer sebagai berikut:
- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, prosesing, cleaning, dan tabulaing*.
  - b. Data diolah kemudian diuji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS
  - c. Peneliti menyusun BAB IV dan BAB V
  - d. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait skripsi
  - e. Ujian akhir skripsi
  - f. Merevisi skripsi sesuai masukan dan saran pada saat ujian akhir skripsi
  - g. Peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing dan penguji
  - h. Menyusun naskah publikasi.